

BAB III

METODE PENELITIAN

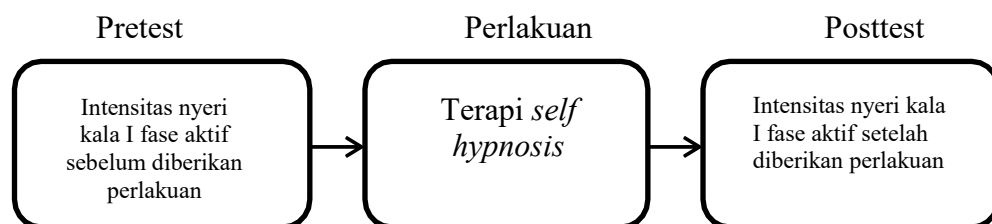
A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis efektivitas *Self hypnosis* terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif di RSUD Siti Fatimah tahun 2026.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi* eksperimen dengan rancangan *One Group Pretest Posttest*, yaitu sebelum penelitian dilakukan observasi utama (pretest) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen.

Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan (Sugiyono, 2021)

Adapun desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.1
Jenis Penelitian

Keterangan:

- 01 : Intensitas Nyeri Persalinan kala I fase aktif Sebelum dilakukan
Self-Hypnosis

X : Pemberian *Self-Hypnosis*

02 : Intensitas Nyeri Persalinan kala I fase aktif Setelah dilakukan
Self-Hypnosis

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai Februari-April 2026. Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan skor keseluruhan dari individu yang karakteristiknya hendak diteliti dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda. (Sahir, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu inpartu kala I fase aktif yang mempunyai keluhan nyeri persalinan partus pervaginam di RSUD Siti Fatimah tahun 2026.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti.

Untuk metode *quasi eksperimental* sederhana ukuran sampel antara 10-30 sampel (Syahrir, Danial et al 2021). Peneliti memutuskan untuk jumlah sampel penelitian ini berjumlah 36 responden ibu bersalin kala I

fase aktif yang termasuk dalam kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*. Menurut Sugiyono, (2023) *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Adapun kriteria pengambilan sampel terdiri dari, yaitu:

a) Kriteria inklusi

adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria populasi yang tidak diambil sebagai sampel.

- 1) Ibu bersalin pervaginam di Instalasi kamar Bersalin RSUD Siti Fatimah.
- 2) Inpartu dengan usia Kehamilan 37-42 minggu
- 3) Inpartu kala I fase aktif dengan pembukaaan dimulai dari 4 cm sampai dengan pembukaan 9 cm.
- 4) Ketuban belum pecah
- 5) Tidak gawat janin
- 6) Bersedia menjadi responden dan menandatangani *inform consent*.
- 7) Kooperatif dan mampu berkomunikasi dengan baik

b) Kriteria eksklusi

Merupakan kriteria subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Sibagariang dkk, 2021). Yang menjadi kriteria adalah:

- 1) Ibu dengan pengaruh analgesik atau induksi.
- 2) Ibu yang mengalami kegawatdaruratan kebidanan, seperti *preeklamsia, eklamsia, haemoragic ante partum, fetal distress*, dan *plasenta previa, retensio plasenta*, Ketuban pecah dini/ibu dirujuk.
- 3) Proses persalinan diprediksi dengan tindakan seperti drip *oksitosin, vakum, ekstraksi forcep* dan *sectio caesarea*.

D. Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri dari survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.

Jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh observasi, kuisioner yang diberikan kepada ibu bersalin kala I fase aktif di RSUD Siti Fatimah.

Data primer dikumpulkan dengan teknik penyebaran angket/kuisioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di

jawabnya (Sugiyono, 2022). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup (*close-ended*) dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan jawaban.

Jadi kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebar kuesioner (angket) kepada ibu bersalin kala I fase aktif di RSUD Siti Fatimah. Konsumen yang merupakan responden dalam penelitian akan menjawab kuesioner yang berisi pernyataan yang terkait dengan masalah penelitian ini.

E. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data sering disebut sebagai instrumen penelitian. instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuisisioner demografi, dan skala nyeri NRS dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Kuisisioner Demografi

Kuesioner demografi bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden, kuesioner demografi ini meliputi pertanyaan usia, paritas, pendidikan, dan pekerjaan.

2. Skala Nyeri *Numeric rating Scale* (NRS)

Skala nyeri *Numerical Rating Scale* (NRS) berisi penilaian numerik dari 0-10 yang diberikan kepada ibu inpartu kala I fase laten sebelum dan sesudah diberikan *Self Hypnosis* maupun yang tidak diberikan perlakuan *Self Hypnosis* dan selanjutnya diisi oleh peneliti setelah ibu inpartu

mengatakan intensitas nyeri yang dirasakan. (Loretz,2023)

3. Standar Operasional Prosedur (SOP) *Self Hypnosis*

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah serangkaian instruksi tertulis, baku, dan sistematis yang memuat urutan tahapan pekerjaan, kapan, di mana, dan oleh siapa aktivitas dilakukan untuk memastikan konsistensi, efisiensi, serta kepatuhan. SOP berfungsi sebagai pedoman kerja guna meminimalkan kesalahan dan mencapai tujuan organisasi secara terstruktur. (Sailendra, 2021)

F. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2021).

Menurut Sugiyono, (2021) menyatakan macam-macam variable dalam penelitian yaitu:

1. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas (*independen*) yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Terapi *Self Hypnosis*.

2. Variabel Terikat (*dependen*)

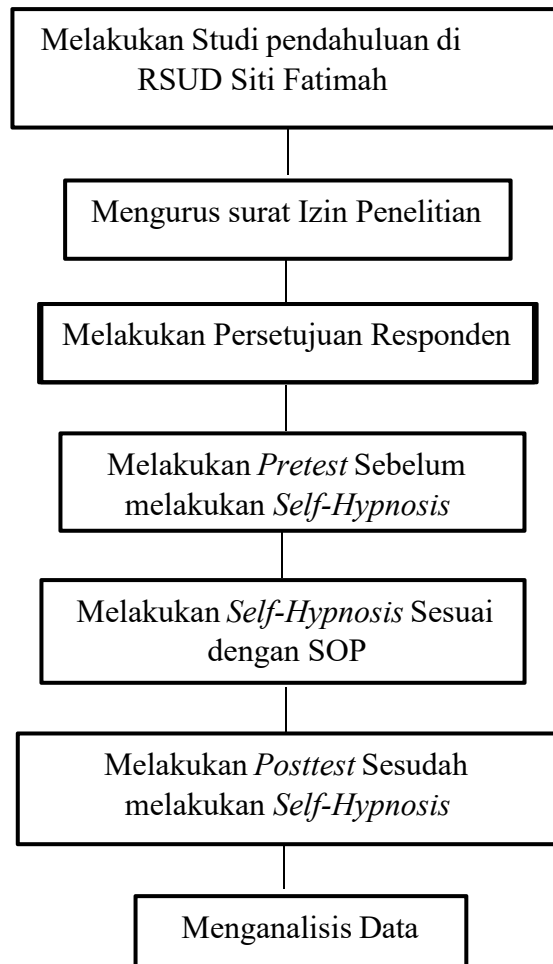
Variabel Terikat (*dependen*) yang akan digunakan dalam penelitian ini nyeri persalinan kala I fase aktif.

G. Definisi Operasional

No	Karakteristik	Definisi operasional	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel independen						
1.	<i>Self hypnosis</i>	<i>Self hypnosis</i> adalah suatu teknik untuk memprogram diri sendiri. Teknik ini dapat dilakukan dengan menjangkau pikiran bawah sadar untuk pemrograman ulang dan pembersihan data pada pikiran bawah sadar (Ratna, 2021).	Mengisi lembar observasi	SOP <i>Self hypnosis</i>	1. Sebelum dilakukan <i>Self hypnosis</i> 2. Setelah dilakukan <i>Self hypnosis</i>	Nominal
Variabel dependen						
2.	Nyeri persalinan kala 1 fase aktif	Tingkat nyeri yang dirasakan ibu bersalin kala 1 fase aktif yang dinilai menggunakan lembar analog skala Nyeri Persalinan Intensitas nyeri, dihitung ketika sedang ada kontraksi.	Wawancara Kusioner	Skala NRS	0-10	Rasio

Tabel 3.1 : Definisi Operasional

H. Kerangka Operasional



Gambar 3. 2
Kerangka Operasional

Pada penelitian ini, proses pengambilan data dilakukan sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan izin penelitian ke bagian DikLat RSUD Siti Fatimah untuk melakukan penelitian di Instalasi Kamar Bersalin.
2. Setelah mendapatkan izin, peneliti mulai melakukan penelitian
3. Setiap ibu bersalin yang datang sejak Februari-April 2026 serta memenuhi kriteria inklusi untuk menjadi responden diberikan

penjelasan tentang tujuan penelitian, prosedur penelitian kemudian memberikan formulir *informed consent* untuk menjadi subjek penelitian.

4. Melakukan anamnesa dan melengkapi data yang terdiri dari identitas ibu (nama, usia, pendidikan, paritas).
5. Responden diberikan penjelasan bagaimana cara mengukur intensitas nyeri persalinan dengan menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS).
6. Pada saat sudah memasuki persalinan kala I fase aktif, responden mengisi Instrumen pengukuran nyeri sebelum dilakukan *Self Hypnosis (pretest)*
7. Selanjutnya responden diberikan terapi *Self Hypnosis* sesuai dengan SOP kuang lebih selama 30 menit.
8. Terakhir responden akan diberikan lembar evaluasi pengukuran intensitas nyeri setelah dilakukan *Self Hypnosis (posttest)*

I. Cara pengolahan Dan Analisis Data

Pengolahan data adalah salah satu rangkaian kegiatan setelah pengumpulan data. Data yang masih mentah (raw data) perlu diolah sehingga menjadi informasi yang akhirnya dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (Hastono, 2021).

Ibu bersalin yang akan diberikan terapi adalah seluruh ibu bersalin di Kamar Bersalin RSUD Siti Fatimah yang dianggap sudah memenuhi

karakteristik sebagai responden dan sesuai dengan kriteria inklusi penelitian, serta sibu bersalin yang bersedia dijadikan responden telah dijelaskan tentang tujuan serta manfaat penelitian yang akan dilakukan.

Data yang telah dikumpulkan melalui pengisian kuesioner, diedit dan diberi pengkodean kemudian diolah. Selanjutnya data di analisis untuk menghubungkan variable bebas dan variable terikat. Analisis data dilakukan melalui komputerisasi, yang terdiri dari analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Cara pengolahan data, antara lain;

a. *Editing*

Hal yang harus diperhatikan dalam *editing* apakah pertanyaan telah terjawab dengan lengkap, apakah catatan sudah jelas dan mudah dibaca, dan apakah coretan yang ada sudah diperbaiki (Wasis, 2021). Selain itu, peneliti perlu juga untuk memeriksa apakah isian formulir atau kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten (Hastono, 2021).

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. *Coding* juga dapat dikatakan sebagai usaha memberi kode-kode tertentu pada jawaban responden (Wasis, 2021).

Untuk coding dalam penelitian ini dilakukan untuk kriteria nyeri persalinan kala 1 fase aktif yang dirasakan responden. Kriteria nyeri diukur berdasarkan *Numeric rating Scale* (NRS).

c. *Processing*

Mengentry data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel atau *database* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontingensi (Musrifatul & Hidayat, 2022). *Processing* ini merupakan langkah agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis (Hastono, 2021).

d. *Cleaning*

Pembersihan data atau *cleaning* adalah pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Cara-cara dalam membersihkan data yaitu mengetahui *missing* data, mengetahui variasi data dan mengetahui konsistensi data (Hastono, 2021).

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap variabel yang diteliti. Bentuknya tergantung pada jenis data, untuk data numerik digunakan nilai mean, median, standar deviasi, inter kuartil range dan minimal maksimal. Pada data kategorik (usia, tingkat pendidikan, dan sosial ekonomi) peringkasan data hanya menggunakan distribusi frekuensi dengan ukuran presentase proporsi (Hastono, 2021).

b. Uji Normalitas

Data yang telah didapatkan Uji normalitas terlebih dahulu yaitu sampel data yang digunakan berjumlah 36 maka digunakan uji normalitas *Saphiro Wilk*. Hasilnya didapatkan data tidak berdistribusi normal. Lalu data tersebut diolah menggunakan Uji *Wilcoxon signed ranks test*.

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan apabila diinginkan analisis hubungan antara dua variabel, untuk mengetahui hubungan dua variabel tersebut biasanya digunakan pengujian statistik. Jenis uji statistik yang digunakan bergantung pada jenis data/variabel yang dihubungkan (Hastono, 2021).

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon signed ranks test*. *Wilcoxon signed ranks test* merupakan uji non-parametrik yang digunakan untuk melihat hubungan data numerik pada variabel terapi *self hypnosis* dan variabel karakteristik individu dengan variabel tingkat nyeri pada persalinan kala I fase aktif.

J. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018), etika penelitian dapat dibagi menjadi :

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti wajib menghormati hak-hak

responden untuk memahami tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan, risiko dan ketidaknyamanan yang mungkin timbul, serta ketersediaan peneliti untuk menjawab pertanyaan dari responden. Responden juga harus diberikan hak untuk mengundurkan diri jika tidak ingin berpartisipasi, serta jaminan akan anonimitas dan kerahasiaan informasi yang diberikan.

2. Menghormati Privasi

Responden memiliki hak dasar atas privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Oleh karena itu, peneliti dilarang untuk menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan identitas dan kerahasiaan responden.

3. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Persetujuan antara peneliti dan responden harus dituangkan dalam bentuk lembar persetujuan. Lembar ini disampaikan sebelum penelitian dimulai, dengan tujuan agar subjek memahami maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.

4. Keadilan dan Keterbukaan.

Peneliti harus menjaga prinsip keadilan dan keterbukaan dengan bersikap jujur dan hati-hati. Keterbukaan dalam menjelaskan prosedur penelitian yang akan dilaksanakan sangat penting untuk menjaga kepercayaan responden.

5. Anonimitas

Aspek etika dalam penelitian mencakup jaminan bahwa identitas

responden tidak akan dicantumkan dalam alat ukur. Peneliti hanya akan menggunakan kode untuk mengidentifikasi data yang dikumpulkan.

6. Kerahasiaan

Masalah ini berkaitan dengan etika yang memberikan jaminan bahwa hasil penelitian, baik informasi maupun isu lainnya, akan dirahasiakan. Semua data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, dan hanya data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

7. Kode etik penelitian ini didapatkan dari Komite Etik Poltekkes Kemenkes Palembang dengan nomor sertifikat DP.04.03/F.XXXII.10/3203/2026.

K. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2026					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Tahap Persiapan Penelitian						
	a. Pengajuan Judul dan Draft Proposal						
	b. Pengajuan dan Seminar Proposal						
	c. Perizinan Penelitian						
2.	Tahap Pelaksanaan						
	a. Pengumpulan Data						
	b. Analisis Data						
3.	Tahap Penyusunan Hasil Penelitian						
	a. Menyusun Hasil dan Pembahasan						
	b. Sidang Skripsi						

Tabel 3.2 : Jadwal Penelitian

